

SUPERVISI MANAJERIAL: PERAN SUPERVISI MANAJERIAL DALAM PENGUATAN TATA SEKOLAH

Muhammad Hasan Basari

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Jabar Indonesia

basarihasan.1966@upi.edu

Muhammad Farhan

Universitas Islam Depok (UID) Depok Jabar Indonesia

murfahfarhan@gmail.com

Najwa Mumtaz Khoridah

Universitas Islam Depok (UID) Depok Jabar Indonesia

najwahmumtaz22@gmail.com

Putri Ira Aryanti

Universitas Islan Depok (UID) Depok Jabar Indonesia

putriirarynt@gmail.com

Abstract

Managerial supervision is an essential instrument in managing educational institutions to strengthen effective and accountable school governance. This study aims to explore the role of managerial supervision in strengthening school governance, including governance elements, implementation strategies, and implications for improving education quality. The research method used is a literature review based on various relevant academic sources. The results show that managerial supervision positively contributes to administrative effectiveness, school leadership, and learning quality. Recommendations include improving the competence of school supervisors, strengthening participatory culture, and developing supervision systems based on performance evaluation.

Keywords: Managerial Supervision, School Governance, Strengthening Management, Educational Management

Abstrak

Supervisi manajerial merupakan salah satu instrumen penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan untuk memperkuat tata sekolah yang efektif dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi peran supervisi manajerial dalam penguatan tata sekolah, termasuk unsur tata kelola, strategi implementasi, dan implikasi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur terhadap berbagai sumber akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajerial berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas administrasi, kepemimpinan sekolah, serta peningkatan mutu

pembelajaran. Rekomendasi mencakup peningkatan kompetensi pengawas sekolah, penguatan budaya partisipatif, dan pengembangan sistem supervisi berbasis evaluasi kinerja.

Keywords: Managerial Supervision, School Governance, Strengthening Management, Educational Management

PENDAHULUAN

Pada peningkatan mutu peran supervisi manajerial merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pengelolaan pendidikan, terutama dalam upaya mewujudkan tata sekolah yang efektif dan efisien. Dalam konteks manajemen pendidikan modern, sekolah tidak lagi hanya dipahami sebagai lembaga penyelenggara pembelajaran, Pengawas sekolah dalam praktiknya dapat menilai seberapa jauh sekolah melaksanakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan menilai perencanaan program, monitoring, evaluasi sampai tindak lanjut perbaikan serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tata sekolah. Supervisi manajerial berfungsi sebagai mekanisme kontrol mutu dalam penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan Pendidikan, jika sekolah memastikan bahwa perangkat administrasi, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sarana prasarana, hingga pelaksanaan program kerja berada dalam jalur yang benar

Tantangan dalam tata kelola sekolah di masa kini semakin rumit, khususnya dengan adanya ekspektasi terhadap akuntabilitas publik, keterbukaan informasi, perubahan digital, serta peningkatan kualitas pendidikan yang terus-menerus. Banyak institusi pendidikan dihadapkan pada masalah seperti perencanaan program yang belum maksimal, pengelolaan administrasi yang kurang kuat, kemampuan manajerial kepala sekolah yang terbatas, dan koordinasi di antara para pihak terkait yang masih rendah. Kondisi ini mempertegas pentingnya supervisi manajerial sebagai elemen utama untuk mendukung sekolah dalam meningkatkan performa kelembagaan. Dengan supervisi yang terorganisir, sekolah dapat memperbaiki sistem tata kelola, menegakkan kepatuhan pada aturan pendidikan, serta membangun budaya organisasi yang tertib dan melibatkan partisipasi aktif.

Berbagai temuan penelitian mengindikasikan bahwa supervisi manajerial memberikan sumbangan positif bagi peningkatan kualitas tata sekolah. Penerapan supervisi yang efisien terbukti dapat menaikkan standar administrasi pendidikan, memperkuat perencanaan yang didasarkan pada data, meningkatkan profesionalitas kepala sekolah dan tenaga pengajar, serta menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis di kalangan warga sekolah. Oleh karena itu, penguatan tata sekolah melalui supervisi manajerial merupakan strategi penting untuk

menumbuhkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud untuk meneliti lebih mendalam peran supervisi manajerial dalam memperkuat tata sekolah. Pembahasan akan menitikberatkan pada cara pelaksanaan supervisi manajerial, dampaknya terhadap tata kelola sekolah, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghalangi keefektifannya. Kajian ini diharapkan dapat menawarkan pandangan baru tentang signifikansi supervisi manajerial sebagai komponen esensial dalam upaya meningkatkan mutu manajemen sekolah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*). Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik supervisi manajerial. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menelaah hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi pola, strategi, dan dampak supervisi manajerial terhadap penguatan tata sekolah. Proses pengumpulan data yang diperoleh dianalisis melalui proses membaca, mengidentifikasi konsep utama, mengelompokkan temuan penelitian, membandingkan informasi antarliteratur, dan menyintesiskannya menjadi pemahaman yang komprehensif. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan hubungan antara supervisi manajerial dan penguatan tata sekolah berdasarkan bukti teori dan penelitian sebelumnya. Validitas data dijaga melalui pemilihan sumber yang kredibel serta triangulasi literatur untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian literatur menunjukkan bahwa supervisi manajerial memiliki peran penting dalam memastikan keberlangsungan tata kelola sekolah yang baik. Supervisi manajerial memainkan peran krusial dalam memperkuat tata kelola sekolah, karena berfungsi sebagai mekanisme untuk mengontrol, membimbing, dan menilai tingkat efektivitas seluruh aspek manajemen sekolah. Sebagai pemimpin di bidang pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pengelolaan sekolah tidak hanya mengikuti prosedur administrasi, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kualitas yang berkesinambungan. Menurut Ahmad dan Setiawan (2021), supervisi manajerial adalah upaya terstruktur yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengawasi, membina, dan mengevaluasi

implementasi program guna meningkatkan efisiensi sekolah. Dalam hal ini, supervisi manajerial tidak hanya menekankan pada penilaian performa, tetapi juga meliputi pendampingan, pengembangan profesional, dan pembentukan budaya kerja yang kolaboratif di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan supervisi yang terfokus, kepala sekolah dapat memastikan bahwa setiap staff beroperasi sesuai dengan standar prosedur, kurikulum diterapkan dengan baik, dan kegiatan pembelajaran berlangsung secara berkualitas.

Peran supervisi manajerial dalam memperkuat tata kelola sekolah sangat vital, karena keberhasilan manajemen sekolah sangat tergantung pada pelaksanaan setiap fungsi manajerial. Hadi dan Kusumawati (2022) menunjukkan bahwa supervisi manajerial yang efektif memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas sekolah, khususnya ketika kepala sekolah secara konsisten menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Supervisi yang dilakukan secara sistematis membantu sekolah mempertahankan konsistensi dalam implementasi program, mendeteksi masalah sejak awal, serta mengambil langkah korektif sebelum masalah membesar. Dalam kaitannya dengan tata kelola sekolah, supervisi juga berperan dalam menjamin ketertiban administrasi, transparansi dalam pengelolaan keuangan, fungsionalitas fasilitas, serta partisipasi seluruh anggota komunitas sekolah dalam upaya peningkatan kualitas.

Salah satu aspek penting dalam supervisi manajerial adalah penguatan budaya kualitas sekolah. Sekolah yang memiliki budaya kualitas cenderung menciptakan lingkungan kerja yang lebih disiplin, kolaboratif, dan inovatif. Yuliani dan Prabowo (2021) menyatakan bahwa supervisi manajerial secara langsung berkontribusi pada pembentukan budaya kualitas, karena melalui supervisi, kepala sekolah mendorong guru dan staf pendidikan untuk melaksanakan tugas berdasarkan standar kualitas yang telah ditentukan. Supervisi juga berfungsi sebagai sarana bagi kepala sekolah untuk memberikan masukan konstruktif, mengadakan pertemuan evaluasi rutin, serta memfasilitasi kegiatan pengembangan profesional bagi guru. Dengan demikian, supervisi manajerial menjadi penggerak utama bagi terciptanya lingkungan sekolah yang adaptif dan responsif terhadap perubahan. Selain itu, Arifin (2020) menegaskan bahwa supervisi pendidikan dapat meningkatkan profesionalisme guru dengan menyediakan ruang untuk refleksi dan pembinaan yang berkelanjutan, sehingga mendorong guru untuk lebih kreatif, inovatif, dan kompeten dalam proses pembelajaran.

Di samping itu, supervisi manajerial juga berperan dalam memperkuat akuntabilitas dan transparansi sekolah. Nisa dan Rahmat (2023) menunjukkan bahwa praktik supervisi yang

sistematis dan bertanggung jawab dapat meningkatkan kualitas pelaporan program, memperbaiki pemanfaatan dana sekolah, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Hal ini krusial untuk mewujudkan tata kelola yang bersih, transparan, dan berbasis data, terutama karena sekolah saat ini diharapkan memberikan pertanggungjawaban kepada berbagai pihak terkait seperti pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Dengan supervisi yang baik, kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua kegiatan sekolah tercatat dengan baik, setiap program memiliki indikator keberhasilan, dan hasil evaluasi dijadikan dasar untuk perencanaan berikutnya.

Meskipun demikian, implementasi supervisi manajerial tidak lepas dari berbagai hambatan. Fattah (2021) mengungkapkan bahwa salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan kepala sekolah dalam aspek manajerial, khususnya dalam analisis data, kepemimpinan instruksional, dan pengambilan keputusan berdasarkan bukti. Selain itu, beban administrasi yang berat, kurangnya pelatihan profesional yang berkelanjutan, dan minimnya fasilitas pendukung sering kali menghalangi pelaksanaan supervisi secara optimal. Di era digital, kepala sekolah juga dituntut untuk memahami pemanfaatan teknologi dalam manajemen sekolah. Sutisna dan Hermawan (2020) menambahkan bahwa tantangan supervisi manajerial semakin rumit karena sekolah harus menyesuaikan diri dengan sistem digital seperti rapor elektronik, aplikasi supervisi, dan platform administrasi online. Tanpa penguasaan teknologi, kepala sekolah akan kesulitan dalam memantau data, mengevaluasi program, dan membuat keputusan berdasarkan informasi digital.

Walaupun menghadapi tantangan, supervisi manajerial tetap menjadi fondasi utama dalam membangun tata kelola sekolah yang efektif dan berkelanjutan. Penguatan kompetensi kepala sekolah, peningkatan kapasitas guru, pemanfaatan teknologi, dan pembentukan budaya kerja kolaboratif merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperkuat peran supervisi manajerial. Dengan supervisi manajerial yang maksimal, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan memenuhi tuntutan akuntabilitas publik. Oleh karena itu, supervisi manajerial bukan sekadar kegiatan rutin, melainkan proses strategis yang menentukan kesuksesan manajemen sekolah secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Supervisi manajerial merupakan instrumen yang efektif dalam penguatan tata sekolah.

Pelaksanaan supervisi yang terencana dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah serta kinerja guru dan tenaga kependidikan. Supervisi manajerial memainkan peran krusial dalam menjamin terwujudnya tata kelola sekolah yang efisien, bertanggung jawab, dan fokus pada peningkatan kualitas. Dengan melalui tahapan perencanaan, implementasi, pemantauan, penilaian, serta pembimbingan yang terstruktur, supervisi manajerial dapat menguatkan semua elemen tata sekolah, mulai dari pengelolaan program, alokasi sumber daya, pembentukan budaya kualitas, hingga pengembangan profesionalisme guru dan staf pendidikan. Penerapan supervisi yang optimal tidak hanya melaksanakan tugas pengawasan administratif, melainkan juga berfungsi sebagai mekanisme pendukung, pemberdayaan, dan peningkatan kemampuan sekolah untuk menghadapi tantangan manajemen pendidikan kontemporer.

Penguatan tata sekolah melalui supervisi manajerial juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan transparansi, pertanggungjawaban, serta keterlibatan komunitas sekolah dan masyarakat luas. Walaupun pelaksanaannya sering kali dihadapkan pada berbagai hambatan seperti keterbatasan kemampuan manajerial, minimnya fasilitas pendukung, serta kurangnya budaya introspeksi, upaya untuk meningkatkan supervisi tetap menjadi prioritas strategis. Melalui supervisi manajerial yang terfokus dan berkesinambungan, sekolah mampu membentuk budaya kualitas, menciptakan atmosfer pembelajaran yang mendukung, dan menaikkan standar layanan pendidikan secara keseluruhan. Rekomendasi yang dihasilkan dari studi ini antara lain perlunya peningkatan kapasitas pengawas melalui pelatihan, penerapan supervisi partisipatif, dan penggunaan data evaluatif untuk pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., & Setiawan, D. (2021). *Peningkatan mutu sekolah melalui supervisi manajerial kepala sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(2), 145–158.
- Arifin, Z. (2020). *Supervisi pendidikan dalam peningkatan profesionalisme guru*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 27(1), 33–45.
- Fattah, N. (2021). *Manajemen berbasis sekolah dan penguatan tata kelola pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hadi, Y., & Kusumawati, R. (2022). Implementasi supervisi manajerial dalam penguatan budaya mutu sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 8(3), 412–425.
- Kemendikbudristek. (2020). *Manajemen sekolah dan supervisi akademik*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

- Nisa, L., & Rahmat, A. (2023). Supervisi manajerial sebagai instrumen akuntabilitas sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 20–31.
- Sagala, S. (2019). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, A., & Hermawan, B. (2020). Tantangan supervisi manajerial pada era digitalisasi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 98–109.
- Yuliani, S., & Prabowo, H. (2021). Hubungan antara supervisi manajerial dan efektivitas tata sekolah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 101–113.